

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di CV. Ranotex yang berlokasi di Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah. Objek pada penelitian ini adalah kinerja bagian produksi perusahaan yang memiliki bobot penilaian tertinggi. Subjek penelitian ini adalah *expert* di bagian produksi CV Ranotex. Fokus penelitian sendiri adalah menganalisis risiko pada kinerja bagian produksi yang berisiko sehingga mengetahui risiko apa yang menjadikan kinerja bagian produksi bermasalah dan bagaimana cara untuk mengatasi risiko tersebut.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data didapatkan dari *expert* bagian produksi perusahaan bernama Bapak Widodo yang mengerti mengenai masalah yang terjadi pada perusahaan. Pemilihan *expert* didasarkan oleh masa kerja, waktu luang, pengetahuan tentang masalah di produksi, dan saran dari *top management*. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data mengenai kinerja bagian produksi, risiko dan sumber risiko pada kinerja bagian produksi di CV Ranotex yang didapatkan melalui wawancara, daftar pertanyaan, dan *brainstorming* bersama kepala produksi dan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung, dan sumbernya sendiri didapatkan dari beberapa dokumen perusahaan, studi literatur seperti jurnal, buku, dan internet. Sifat dari data sekunder sendiri adalah mendukung dari keperluan data primer.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan penulis yaitu mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara pengamatan langsung di lokasi kepada objek yang diteliti proses produksi guna identifikasi KPI bagian produksi.

2. *Brainstorming*

Brainstorming dilakukan penulis dengan *expert* bagian produksi perusahaan digunakan untuk identifikasi kinerja, dan membantu menentukan strategi penanganan risiko.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan penulis kepada *expert* bagian produksi perusahaan untuk mengetahui perancangan KPI, pembobotan AHP, identifikasi risiko yang terjadi pada kinerja bagian produksi perusahaan, penilaian dampak dan probabilitas untuk peta risiko.

4. Daftar Pertanyaan

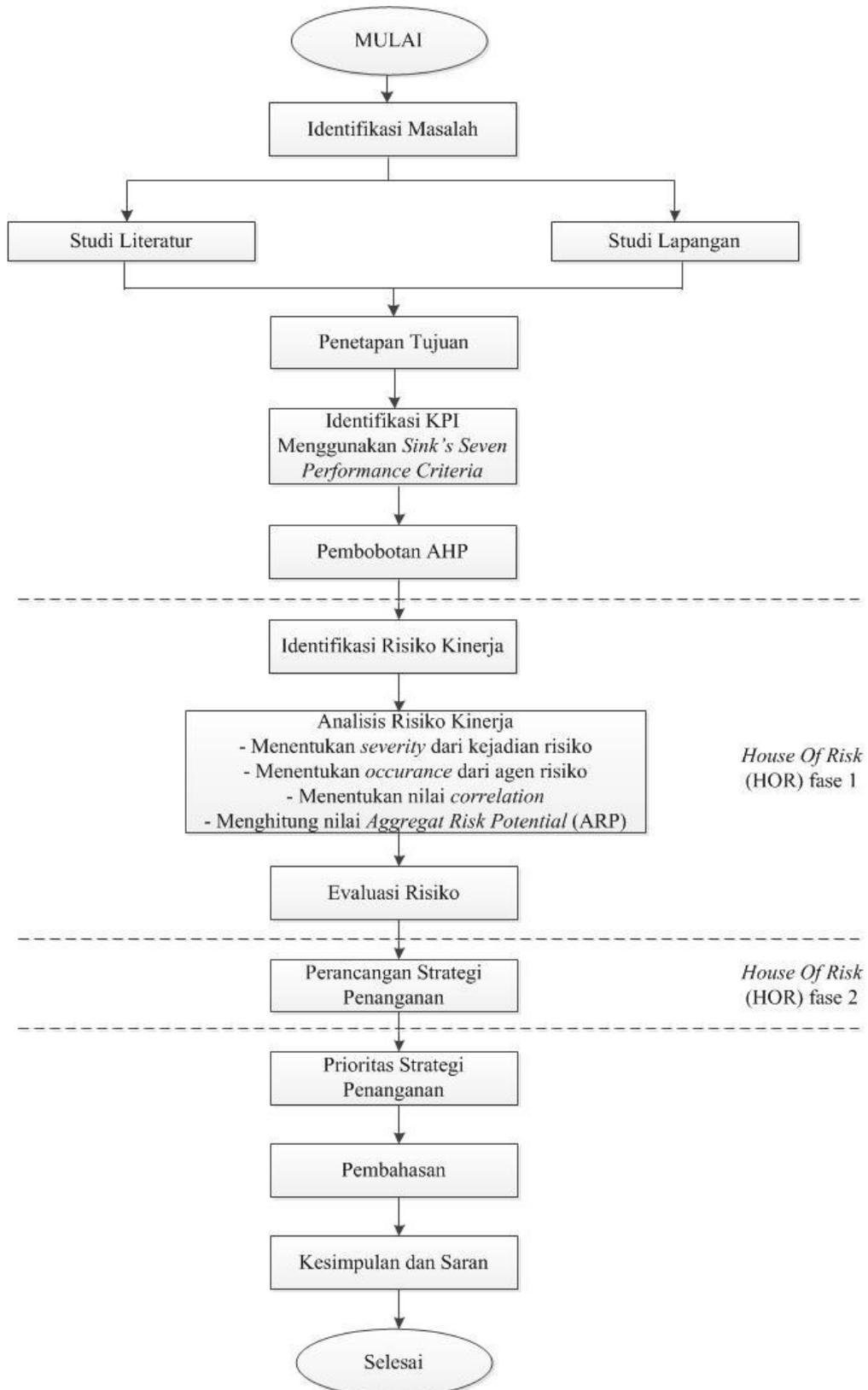
Penilaian bagian produksi perusahaan didapatkan dari daftar pertanyaan yang diajukan kepada *expert* dalam proses menentukan penilaian kinerja, pembobotan AHP, tingkat dampak (*severity*), tingkat kemungkinan (*occurrence*) setelah ditentukan kejadian risiko dan agen risiko, penilaian dampak dan probabilitas untuk peta risiko.

5. Kajian Literatur

Kajian literatur yang dilakukan penulis adalah pencarian informasi mengenai metode maupun permasalahan yang dibutuhkan oleh penulis untuk membantu menyelesaikan penelitian melalui studi literatur, seperti jurnal, buku, dan internet.

3.4 Alur Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Penjelasan alur penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal pada penelitian yang dilakukan penulis adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kinerja bagian produksi perusahaan, dan permasalahan dapat dipecahkan dengan keilmuan teknik industri.

2. Studi Literatur dan Studi Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan studi literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang terdapat pada kinerja bagian produksi perusahaan, studi literatur dalam hal ini adalah kajian induktif dan deduktif. Studi lapangan guna mencocokkan kajian teoritis dengan keadaan pada perusahaan sebenarnya.

3. Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan dimaksudkan ketika telah diketahui permasalahan yang ada, penulis menentukan tujuan penelitian guna membantu perusahaan dalam memecahkan masalah dan agar peneliti lebih fokus pada masalah yang akan diselesaikan.

4. Identifikasi KPI Menggunakan *Sink's Seven Performance Criteria*

Melakukan identifikasi KPI di bagian produksi perusahaan dengan pendekatan *sink's seven performance criteria*. Melakukan identifikasi KPI agar dapat mengetahui kinerja apa saja yang ada pada bagian produksi dan perusahaan mengetahui indikator mana dari bagian produksi yang belum mencapai target dan perlu dilakukan perbaikan. Identifikasi KPI sendiri dibantu oleh *expert* bagian produksi perusahaan.

5. Pembobotan AHP

Pada tahap pembobotan kinerja dilakukan dengan metode AHP. Pembobotan sendiri bertujuan untuk mengetahui kinerja bagian produksi mana yang bermasalah dan dilakukan perbaikan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara perbandingan berpasangan antar kriteria kinerja, dan sub kriteria kinerja, kemudian pembobotan global untuk mengetahui indikator mana yang bermasalah. Pembobotan sendiri dibantu oleh *expert* bagian produksi perusahaan dengan cara wawancara dan memberikan daftar pertanyaan.

6. Identifikasi Risiko Kinerja

Pada tahap ini mengidentifikasi risiko-risiko pada indikator kinerja bagian perusahaan yang bermasalah dengan melakukan wawancara kepada *expert*.

7. Analisis Risiko Kinerja

Pada tahap analisis risiko kinerja metode yang digunakan yaitu FMEA dengan cara melakukan penentuan nilai *severity* dari kejadian risiko, nilai *occurrence* dari agen risiko, dan nilai *correlation* antara kejadian risiko dan agen risiko. Penilaian dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan kepada *expert*. Setelah didapatkan ketiga nilai tersebut dilakukan perhitungan nilai ARP dengan pendekatan HOR fase 1.

8. Evaluasi risiko

Pada tahap evaluasi risiko dilakukan penentuan risiko prioritas dengan pendekatan diagram pareto melihat nilai ARP dan ditentukan risiko yang akan dilakukan perbaikan.

9. Perancangan Strategi Penanganan

Pada tahap ini dilakukan penentuan strategi penanganan yang tepat pada setiap agen risiko. Penentuan strategi penanganan dengan cara *brainstorming* bersama *expert*.

10. Prioritas Strategi Penanganan

Pada tahap ini merupakan tahap HOR fase 2, yaitu dilakukan prioritas strategi penanganan dan sebagai rekomendasi yang diberikan peneliti kepada perusahaan.

11. Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan pembahasan terkait kinerja yang telah teridentifikasi, menganalisis risiko pada kinerja yang bermasalah, dan mendeskripsikan agen risiko serta strategi penanganan risiko.

12. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir ini berisikan tentang jawaban dari tujuan penelitian terhadap permasalahan perusahaan yang diteliti dan pemberian saran.